BAB IV

ANALISIS DATA

Dari lima pondok pesantren yang menjadi kajian penulis, maka terdapat kelebihan dan kelemahan nya. Metode yang digunakan oleh kelima pesantren taḥfīẓ di Kabupaten Jember beragam, dari metode Jibril, metode Turki Uthmani, metode talaqqī, metode takrir serta metode target. Menurut hasil penelitian penulis, metode target merupakan metode yang paling efektif diimplementasikan di lima pesantren taḥfīẓ Al-Qur`ān Kabupaten Jember. Metode target yakni metode menghafal Al-Qur`ān yang disertai program dan komitmen serta batasan bagi penghafal Al-Qur`ān dalam proses dan waktu menghafal. Metode ini dinilai efektif dikarenakan memenuhi tiga parameter, yaitu lama waktu menghafal, cara membaca Al-Qur`ān dalam menghafal dan tingkat keberhasilannya.

Dalam metode target pencapaian nya sesuai dengan program yang direncanakan (2-3 tahun) serta menghasilkan para penghafal Al-Qur`ān yang 70-80% khatam serta lancar dalam membaca Al-Qur`ān secara *bi al-ghoib* (tanpa melihat Al-Qur`ān). Cara membacanya nya pun berada pada tingkat sedang yakni dengan tartil tapi sedikit cepat. Metode ini juga mendorong para hafīẓ dan hafiẓah untuk merampungkan hafalan nya dalam waktu yang telah ditentukan dan sesuai target.

Sebelum memulai menghafal maka para santri harus melalui metode taḥsin yaitu pembenahan atau perbaikan bacaan yang bertujuan supaya bacaan santri lebih baik lagi dan tidak menyimpamg dari kaidah-kaidah yang ada, hal itu dilakukan secara *bi al-naẓar* (melihat Al-Qur`ān). Kemudian semua hafalan Al-Qur`ān disetorkan memakai metode talaqqī yang menurut pendapat penulis metode talaqqī dapat membangun rasa emosional antara kyai dan santrinya sehingga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudahkan proses penghafalan Al-Qur`ān. Sehingga mempermudah para santri untuk mencapai targetnya. Selanjutnya untuk dapat menguatkan dan melekatkan hafalan, santri menggunakan metode murāja`ah yakni mengulang bacaan secara individu sehingga mempermudah santri untuk mengingat kembali hafalan yang telah lalu maupun yang akan disetorkan.

Dari hasil pengamatan penulis terhadap ke lima pesantren taḥfīẓ Al-Qur`ān Kabupaten Jember terhadap implementasi metode menghafal Al-Qur`ān hampir seluruhnya memakai metode atau prosedur yang rata-rata hampir sama, hanya ada beberapa yang membedakannya.

Berbicara soal Al-Qur`ān maka tidak jauh dari yang namanya penafsiran. Keterlibatan ilmu tafsīr dalam dunia penghafalan Al-Qur`ān di pesantren taḥfīẓ masih sangat minim, dikarenakan menurut sebagian pengasuh santri fokus kepada hafalan Al-Qur`ān terlebih dahulu jika sudah dirasa mampu untuk memahami tafsīrnya barulah akan diberikan pemahaman makna tafsīr Al-Qur`ān-nya. Karena melancarkan hafalan dianggap sulit jika tidak fokus dan istiqomah.

Dibawah ini merupakan tabel hasil analisis penulis selama penelitian berlangsung:

A. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Ṣiddiqiyah Putri Sumbersari Jember

Metode yang diterapkan	*1.* Takrir/*Nderes* 2. Taḥsin 3. Talaqqī 4. Murāja`ah 5. Mudārasah/Ayatan 6. Sima`an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelebihan	1. Daya hafalan kuat 2. Mampu menyambung ayat secara acak
Kelemahan	1. Prosesnya lebih lama 2. Tidak ada target khusus
Tingkat keberhasilan	1. 90%-95%
Kesulitan yang dialami santri	1. Menyatukan konsentrasi 2. Istiqomah
Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Tidak ada
Pemahaman tafsir	1. Ada
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tafsir Jalalain
Study banding	1. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Ma`unah Sari Kediri. 2. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Madrasatul Qur`ān Kediri. 3. Pondok Pesantren Darul Falah Jepara.
Jejak karir para alumni	1. Pengajar taḥfīẓ 2. Pengasuh pesantren taḥfīẓ

B. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Rauḍatul Qur`ān Balung Kulon Jember

Metode yang diterapkan	1. Turki Uthmani 2. Taḥsin 3. Talaqqī

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4. Murāja`ah
Kelebihan	1. Mampu membaca Al-Qur`ān dari akhir juz hingga awal juz dan begitu juga sebaliknya.
Kelemahan	1. Tidak bisa memprediksi penghafal mendapat berapa juz hafalan.
Tingkat keberhasilan	1. 85%-90%
Kesulitan yang dialami santri	1. Ayat-ayat pendek pada juz 29 dan 30. 2. Ayat-ayat yang panjang dan yang serupa.
Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Ada Dulu menerapkan metode menghafal secara berurutan juz nya lalu berinovasi dengan menggunakan metode Turki Uthmani.
Pemahaman tafsir	1. Ada
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tafsir Al-Misbah
Study banding	1. Pondok Pesantren Sulaimaniyah Jakarta
Jejak karir para alumni	1. Beasiswa Kader Da`i di Turki selama 3 tahun. 2. Pembimbing taḥfīẓ di pesantren-pesantren yang menerapkan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Turki Uthmani.

C. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Al-Fanāni Universitas Muhammadiyah Jember

Metode yang diterapkan	1. Taḥsin. 2. Murāja`ah. 3. Talaqqī. 4. Program takhasus (2 tahun khatam dan lancar).
Kelebihan	1. Mampu menjaga kualitas hafalan.
Kelemahan	1. Tidak adanya metode yang paten.
Tingkat keberhasilan	1. 70%-79%.
Kesulitan yang dialami santri	1. Sulit istiqomah. 2. Sulit membagi waktu untuk murāja`ah dan mengerjakan tugas kuliah. 3. Lafaẓ-lafaẓ yang mirip dalam Al-Qur`ān 4. Ayat-ayat yang panjang.
Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Tidak ada.
Pemahaman tafsir	1. Ada.
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tafsir Al-Ṭabari. 2. Tafsir Ibnu Kathir. 3. Metode pemahaman Al-Qurān Manhaji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Study banding	1. Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Surabaya.
Jejak karir para alumni	1. Pengasuh Pondok Pesantren Taḥfīẓ. 2. Praktisi Taḥfīẓ. 3. Pengajar Taḥfīẓ.

D. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Ibnu Kathir Patrang Jember

Metode yang diterapkan	1. Metode target 3 tahun khatam dan lancar. 2. Taḥsin. 3. Talaqqī. 4. Murāja`ah.
Kelebihan	1. Mencapai target. 2. Santri hafal 15-20 juz diluar kepala.
Kelemahan	1. Terkesan memaksa. 2. Pengasuh tidak ikut andil dalam hal menerima setoran santri.
Tingkat keberhasilan	1. 70%-75%.
Kesulitan yang dialami santri	1. Kesulitan membagi waktu. 2. Istiqomah. 3. Tidak memahami makna Al-Qur`ān.
Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Ada Dulu metode target 2 tahun khatam 2 tahun lancar kemudian berinovasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menjadi 3 tahun khatam dan lancar.
Pemahaman tafsir	1. Ada
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tafsir Ibnu Kathir. 2. Tafsir Ayat Al-Ahkam.
Study banding	1. Pondok Pesantren ISKARIMAN Solo.
Jejak karir para alumni	1. Guru taḥfīẓ di lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Ibnu Kathir.

E. Pondok Pesantren Taḥfīẓ Nurul Qur`ān Al-Shadhili Loh Jejer Wuluhan Jember

Metode yang diterapkan	1. Metode Jibril. 2. Taḥsin. 3. Talaqqī. 4. Murāja`ah.
Kelebihan	1. Meminimalisir kesalahan bacaan santri.
Kelemahan	1. Membutuhkan proses yang lama.
Tingkat keberhasilan	1. 70%.
Kesulitan yang dialami santri	1. Ayat-ayat yang panjang susah dihafal. 2. Ayat-ayat yang pendek dalam juz 29 dan 30 sulit mengingat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inovasi baru terkait penerapan metode	1. Tidak ada.
Pemahaman tafsir	1. Tidak ada.
Kitab tafsir yang digunakan	1. Tidak ada.
Study banding	1. Pondok Pesantren Darussalam Bondowoso.
Jejak karir para alumni	1. Melanjutkan studi ke Mesir. 2. Guru taḥfīẓ 3. Pengasuh Pesantren taḥfīẓ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id